



This is an open article under the
CC-BY-SA license

PELATIHAN SOFTWARE ACCURATE BAGI KOPERASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Nujmatul Laily^{1*}, Sulikah², Aulia Herdiani³, Lutfi Ardhani⁴

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

⁴Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: nujmatul.laily.fe@um.ac.id¹, sulikah.fe@um.ac.id², aulia.herdiani.fe@um.ac.id³, lutfi.ardhani@uin-malang.ac.id⁴

Submitted : 21 November 2020

Accepted : 2 September 2021

Published : 31 Desember 2021

Abstrak:

Tujuan pelaksanaan program pengabdian ini yaitu: a). Memberikan diklat kepada para pengurus koperasi terkait pentingnya menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar; b). Melatih dan mendampingi para pengurus koperasi dalam penggunaan software Accurate dalam penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan mengadopsi langkah-langkah yang ada di action reserach yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil karena peserta berargumen bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka karena dapat menambah pengetahuan mereka tentang software-software akuntansi. Pelatihan ini juga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun laporan keuangan berbasis ICT.

Kata Kunci: Accurate, Akuntansi, Koperasi

1. PENDAHULUAN

Hasil penelusuran di lapangan menunjukkan bahwa para pengelola atau pengurus koperasi membutuhkan sebuah aplikasi untuk mencatat transaksi dan pembuatan laporan keuangan, karena selama ini masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Hal ini diperkuat oleh temuan penelitian Nasir (2016) dan Triana, Cahyana, Algoritma, Tinggi, & Garut (1995) tentang sistem informasi koperasi sering terkait dengan pelayanan transaksi yang masih belum menerapkan sistem komputerisasi secara optimal atau sebagian masih dilakukan secara manual sehingga dalam penerapannya masih kurang maksimal. Lebih lanjut, berdasarkan hasil wawancara dengan para pengurus koperasi didapatkan informasi bahwa pencatatan secara manual yang mereka lakukan selama ini menyebabkan proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan koperasi sering mengalami kendala dan membutuhkan

waktu yang relatif lama. Laporan keuangan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena laporan keuangan menyajikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan sebuah usaha (Nur Majdina Hibatur Rahman & Sri Muryani, 2017).

Salah satu koperasi yang antusias untuk menggunakan aplikasi akuntansi adalah Koperasi BMT SWM Kota Malang. Hal ini ditunjukkan adanya permintaan dari pihak koperasi untuk diadakan pelatihan dan pendampingan terkait penerapan aplikasi akuntansi. Kegiatan pengabdian ini perlu untuk segera dilaksanakan untuk merespon adanya permintaan pelatihan serta pendampingan dari koperasi tersebut.

Tindak lanjut dari permintaan tersebut yaitu pelaksana pengabdian melakukan pemetaan, observasi, dan wawancara terkait mitra. Pengabdian ini akan dilakukan di Koperasi BMT SWM Kota Malang. *Pertama*, adanya permintaan langsung dari pengurus

HUMANISM

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>

koperasi; *kedua*, koperasi mitra baru melakukan kegiatan jual-beli sehingga benar-benar membutuhkan pendampingan; *ketiga*, kesesuaian kompetensi pelaksana pengabdian dengan tema pengabdian yaitu terkait literasi penyusunan laporan keuangan.

Hasil wawancara serta observasi terkait proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh mitra, bahwa: (a) pencatatan transaksi belum mengikuti kaidah pencatatan yang baik dan benar; (b) pengurus masih belum mengetahui cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar; (c) kurangnya pengetahuan pengurus koperasi tentang pemanfaatan *software* akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Kondisi ini berakibat pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan serta laporan keuangan yang dihasilkan kurang informatif bagi para penggunanya. Cara penyusunan laporan keuangan yang masih sangat konvensional, cenderung membuat waktu penyusunan laporan keuangan lebih lama, energi yang dikeluarkan juga lebih banyak dan laporan keuangan yang dihasilkan kurang informatif.

Koperasi sebagai salah satu ciri dari perekonomian Indonesia yang

berasaskan gotong royong sepatutnya bisa mencerminkan bahwa perekonomian Indonesia mampu mengikuti perkembangan industri 4.0 dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap aktifitas yang dilakukan dalam usaha yang dilakukan, agar perekonomian berbasis koperasi makin berkembang dan dipandang dalam kancah perekonomian nasional.

Kegiatan pengabdian ini pada awalnya dilakukan pada para pengurus Koperasi BMT Sarana Wiraswasta Muslim di Kota Malang dengan harapan nantinya mereka dapat menyebarluaskan/mendiseminasikan hasil pelatihan ini kepada rekan-rekan pengurus koperasi yang ada di kota Malang. Dengan cara tersebut diharapkan pengurus koperasi yang ada di Kota Malang dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengelola koperasi, khususnya dalam penyajian laporan keuangan koperasi.

Berdasarkan analisis situasi di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut:

- a. Kurangnya kesediaan dari para pengurus untuk mengelola koperasi secara langsung

- b. Minimnya minat para anggota koperasi untuk melakukan transaksi di koperasi (karena ada anggapan harga barang di koperasi lebih mahal dibanding harga pasaran)
- c. Minimnya pengetahuan dari pengelola terkait penyusunan laporan keuangan
- d. Minimnya kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola maupun menyusun laporan keuangan koperasi
- e. Keterbatasan dana untuk pengadaan sebuah aplikasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dijabarkan tersebut, persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan bersama mitra selama pelaksanaan program pengabdian adalah (a) Minimnya pengetahuan dari pengelola terkait penyusunan laporan keuangan; (b) Minimnya kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola maupun menyusun laporan keuangan koperasi; (c) Keterbatasan dana untuk pengadaan sebuah aplikasi akuntansi untuk menyusun laporan

keuangan. Minimnya pengetahuan dari pengelola terkait penyusunan laporan keuangan yang baik dan pemanfaatan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan menjadi penyebab utama beberapa masalah yaitu pelaporan posisi keuangan perusahaan tidak dapat dilakukan tepat waktu dan kurang akurat, tidak dapat dilakukan analisa secara baik terkait kondisi koperasi, serta berkurangnya kepercayaan dari para anggota terkait pengelolaan keuangan koperasi. Fokus kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan pengetahuan dasar terkait penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar serta melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi akuntansi berupa *software Accurate* dalam penyusunan laporan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Software Accurate yaitu perangkat akuntansi yang membantu untuk mencatat pembukuan yang dilakukan oleh user pengguna untuk membuat bukti transaksi atas keluar masuknya stok, *cash* bank, hutang, piutang yang telah terjadi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca dan laba rugi (Yuliana & Triandi, 2013). *Accurate*

juga merupakan *software* yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data keuangan dengan tingkat akurasi perhitungan yang tepat. Dengan pengertian Accurate Anda bisa dapat bayangan bagaimana cara kerja sistem pembukuan ini.

Accurate accounting adalah *software* yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data keuangan dengan tingkat akurasi yang tinggi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca laba dan rugi lebih cepat. *Software* akuntansi merupakan salah satu teknologi dalam membuat laporan keuangan. Penggunaan *software* akuntansi bagi perusahaan atau usaha kecil ke depan merupakan suatu kebutuhan yang harus digunakan (Amrul & Khotmi, 2017). *Accurate accounting* adalah *software* yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data keuangan dengan tingkat akurasi yang tinggi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca laba dan rugi lebih cepat.

Kelebihan dari program ini adalah sebagai berikut.

- a. Sangat mudah untuk digunakan.
- b. Telah tersedia fitur pajak yang sesuai dengan perpajakan Indonesia. Kebanyakan program

tidak memiliki fitur ini tetapi *accurate accounting* mampu menyediakannya.

- c. Sudah menggunakan standart akuntansi yang digunakan di Indonesia.
- d. Mampu menghitung nilai transaksi hingga 15 digit. Artinya transaksi yang mampu dihitung berkisar 920 triliun.

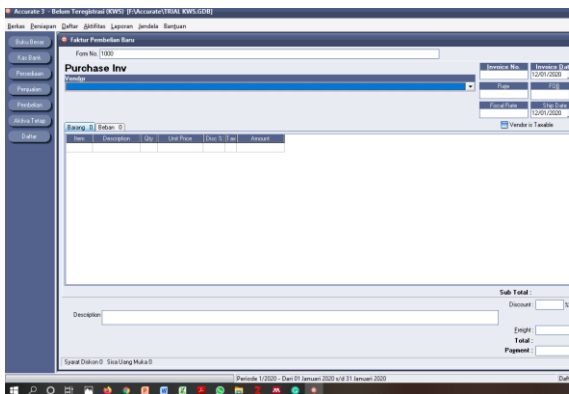
Banyak hal yang bisa dilakukan oleh *accurate* mengenai aktivitas yang terjadi di perusahaan Antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas Pembelian Barang atau Jasa
 - a. Membuat sekaligus mencetak PO atas barang atau Jasa
 - b. Membuat Surat Penerimaan Barang (Jika PO atas Barang)
 - c. Membuat Faktur Pembelian untuk mencatat Hutang Usaha sekaligus mencatat PPN Masukan jika pembelian Barang atau Jasa ada PPN nya.
 - d. Mencatat pembayaran Hutang ke Suplier atau Vendor. Bisa cash, Bank transfer, Atau mencatat

pembayaran dengan

Cek/Giro.

- e. Retur Pembelian dan Mencetak Nota Retur jika ada Retur pembelian ke supplier
- f. Mencetak bukti Potong PPH 23 jika pembelian atas jasa yang diharuskan memotong PPH 23

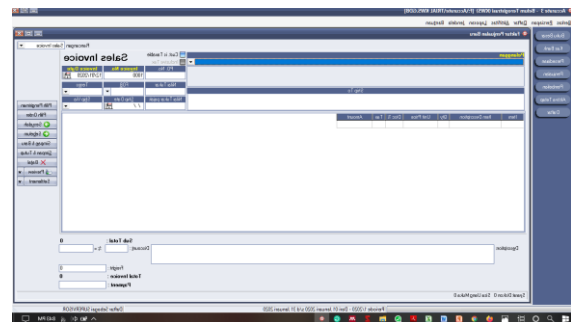


Gambar 1. Aktifitas Pembelian Barang/Jasa

2. Aktivitas Penjualan Barang atau Jasa

- a. Membuat Surat Penawaran
- b. Membuat Surat Pesanan (SO)
- c. Membuat Surat Jalan (*Delivery Order*)
- d. Membuat Sales Invoice (Mencatat piutang pelanggan dan PPN keluaran jika penjualan disertai dengan PPN)

- e. Mencatat penerimaan pembayaran dari pelanggan baik cash, bank transfer, maupun dengan cek/giro.
- f. Membuat retur penjualan jika ada retur dari pelanggan.

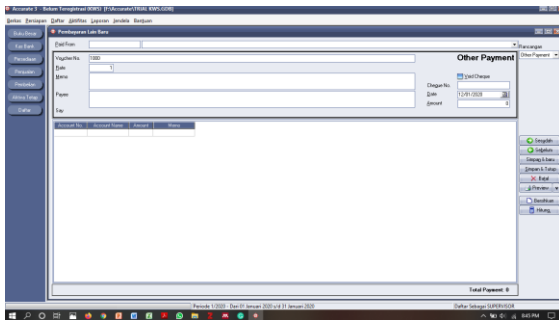


Gambar 2. Aktifitas Penjualan Barang/Jasa

3. Aktivitas *finance* atau *cash/bank* yang berhubungan dengan operasional perusahaan

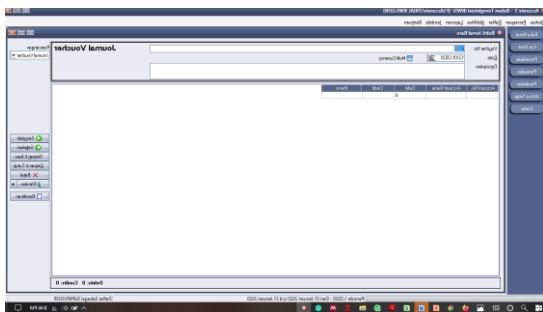
- a. Mencatat pengeluaran dari *Petty Cash* atau dari bank untuk operasional perusahaan seperti Pengeluaran untuk Perjalanan Dinas, Pengeluaran untuk pembayaran parkir, Pengeluaran untuk pembelian Bensin, ATK dan lain sebagainya.
- b. Pencatatan pembayaran beban pajak

- c. Pencatatan biaya operasional bulanan seperti pembayaran listrik, pembayaran internet, pembayaran sewa, pembayaran asuransi dan lain sebagainya.



Gambar 3. Aktifitas Finance atau Cash/Bank

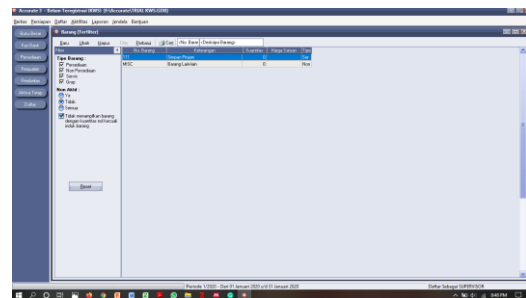
4. Aktivitas Jurnal Umum
Mencatat jurnal-jurnal transaksi seperti Jurnal Gaji, Jurnal Mutasi Antar Kas atau Bank, Jurnal penyesuaian dan lain sebagainya.



Gambar 4. Aktivitas Jurnal Umum

5. Aktivitas Inventory / Gudang bagi Perusahaan Dagang atau Manufaktur

- a. Berkaitan dengan Modul Pembelian, jika ada penerimaan barang maka stok akan bertambah;
- b. Berkaitan dengan Modul Penjualan., jika ada penjualan maka akan memotong stok secara otomatis;
- c. Membuat penyesuaian barang jika ada selisih stok;
- d. Membuat surat jalan internal (transfer item) Jika perusahaan memiliki lebih dari satu gudang;
- e. Menyesuaikan harga jual barang atau jasa jika ada perubahan harga jual.



Gambar 5. Aktivitas Inventory / Gudang bagi perusahaan Dagang atau Manufaktur

Gambaran di atas adalah IPTEKS yang akan ditransfer berupa *Software Accurate*. Software ini dapat digunakan untuk memudahkan menyusun laporan keuangan perusahaan, koperasi ataupun UMKM.

Dengan bantuan software ini, output berupa laporan keuangan dapat disajikan kapanpun dibutuhkan.

3. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian ini mengadopsi tahapan yang ada di *action research* yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pada tahap perencanaan, ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh pelaksana yaitu: merespon permintaan mitra dengan mengirimkan surat, sosialisasi kegiatan pengabdian, menyusun program pelatihan, melakukan administrasi, dan mempersiapkan materi pelatihan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan akan dibagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal ini, pelaksana kegiatan akan memberikan apersepsi dan penjelasan tentang tujuan serta metode pemberian materi pelatihan. Pada kegiatan inti, pelaksana program akan mempresentasikan materi tentang penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar yang dilanjutkan dengan pengenalan dan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi *Software Accurate* dalam proses penyusunan

laporan keuangan. Pada kegiatan akhir, pelaksana memberikan penguatan-penguatan pada materi-materi yang dirasa penting serta perbaikan dan pengayaan.

Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung, pengamatan difokuskan terhadap proses awal dalam penyusunan laporan keuangan koperasi dengan menggunakan aplikasi akuntansi *Software Accurate*. Hal-hal yang diobservasi selama kegiatan adalah kendala yang dihadapi para pengurus koperasi dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi (*accurate*) dalam proses awal penyusunan laporan keuangan. Luaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya saldo awal laporan keuangan koperasi yang akan digunakan sebagai pijakan untuk melanjutkan proses penyusunan laporan keuangan berikutnya. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan kemampuan pengurus koperasi dalam proses awal penyusunan laporan keuangan.

Refleksi merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk melihat kembali pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan serta kelebihan

dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai rekomendasi untuk kegiatan berikutnya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 langkah yang mengadopsi tahapan yang ada di *action research* yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Berikut adalah penjelasan dari langkah-langkah tersebut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana yaitu:

- a. Merespon permintaan koperasi dengan mengirimkan surat
Adanya permintaan dari koperasi untuk memberikan pelatihan penggunaan software ditindaklanjuti oleh tim pengabdian dari Universitas Negeri Malang yang terdiri dari Nujmatul Laily, S.Pd., MSA, Sulikah, S.Pd., M.Pd dan Aulia Herdiani, M.Pd., MS dengan mengirimkan surat resmi dalam rangka menawarkan pelatihan software Accurate bagi koperasi

untuk meningkatkan literasi penyusunan laporan keuangan. Koperasi merespon baik rencana kegiatan ini sehingga pelaksana melanjutkan dengan melakukan koordinasi dengan koperasi terkait pelaksanaan pelatihan.

b. Sosialisasi/Koordinasi kegiatan pengabdian

Koordinasi dilakukan dengan mendatangi koperasi BMT Sarana Wiraswasta Muslim di Dinoyo. Hasil koordinasi disepakati bahwa pelaksanaan pengabdian akan dilakukan tanggal 5-6 Agustus 2020 di koperasi BMT Sarana Wiraswasta Muslim di Dinoyo selain itu koordinasi dengan mitra menghasilkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

c. Menyusun program pelatihan

Penyusunan program pelatihan didasarkan pada permasalahan koperasi yang sudah disepakati dengan tim pengabdian untuk diselesaikan terlebih dahulu. Adapun permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh koperasi yaitu ketidakefisienan dalam penyusunan laporan

keuangan karena koperasi belum menggunakan otomatisasi dalam penyusunan laporan keuangannya.

d. Administrasi dan Materi Pelatihan

Setelah program pelatihan disepakati, pelaksana menyiapkan administrasi yang diperlukan serta mempersiapkan materi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

a. Kegiatan awal

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diinisiasi oleh adanya permintaan dari pihak koperasi kepada tim dosen Universitas Negeri Malang karena adanya kendala yang mereka hadapi dalam menyusun laporan keuangan koperasi. Permintaan tersebut ditindaklanjuti oleh tim pengabdian dari Universitas Negeri Malang yang terdiri dari Nujmatul Laily, S.Pd., MSA, Sulikah, S.Pd., M.Pd dan Aulia Herdiani, MS. M.Pd, dengan memberikan pelatihan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan *software Accurate* bagi koperasi untuk

meningkatkan literasi penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 5-6 Agustus 2020 bertempat di Koperasi BMT Sarana Wiraswasta Muslim Dinoyo PermaiNo.39 Lowokwaru Kota Malang. Pelatihan ini dihadiri oleh tim dosen yang terdiri dari Nujmatul Laily, S.Pd., MSA, Sulikah, S.Pd., M.Pd, Aulia Herdiani, MS. M.Pd serta anggota pelaksana yang berasal dari mahasiswa yaitu Lisa Savilia, Rohmah Wulansuci, Nur Uyunun, para pemateri serta peserta yang berasal dari Koperasi BMT Sarana Wiraswasta Muslim Dinoyo. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah karyawan/admin dan bagian accounting. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh ketua Koperasi BMT.

b. Kegiatan inti

Kegiatan dimulai dengan sambutan oleh ketua pengabdian yaitu Nujmatul Laily, S.Pd.,

HUMANISM

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>

MSA serta memberikan gambaran tentang pentingnya penggunaan software laporan keuangan bagi koperasi. Kemudian, paparan selanjutnya dilakukan oleh pemateri pertama yaitu Lutfi Ardhani, SE, MSA. Pemaparan oleh pemateri diawali dengan memperkenalkan produk Accurate, perbedaan dari masing-masing produk serta harga lisensi dari masing-masing produk.



Gambar 6. Pemateri sedang memberikan gambaran tentang software Accuaret



Gambar 7. Peserta sedang mencatat penjelasan dari



Gambar 8. Pemateri dan peserta sedang diskusi

Setelah pemateri memberikan gambaran tentang software accurate, kegiatan dilanjutkan dengan instalasi software *Accurate*.



Gambar 9. Pemateri melakukan instalasi software *Accurate*

Setelah software tersebut terinstal, pemateri melanjutkan penjelasan dengan memperkenalkan modul-modul yang ada yang terdiri dari modul pembelian yang dapat digunakan untuk administrasi pembelian dengan mudah mulai dari permintaan pembelian hingga pembayaran faktur dan pembayaran, modul departemen untuk membuat buku besar per departemen hingga laporan laba/rugi, modul aktiva untuk menghitung penyusutan aktiva secara otomatis dengan menggunakan berbagai metode

penyusutan. Selain itu, ada juga fitur lainnya seperti penjualan yang digunakan untuk membuat faktur penjualan dan menerima pembayaran, fitur persediaan yang digunakan untuk memantau stok secara up to date, fitur perpajakan yang disesuaikan dengan PSAK perpajakan di Indonesia, rekonsiliasi bank, multi mata uang serta output laporan keuangan yang sangat lengkap serta disesuaikan dengan jenis usaha. Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan praktek oleh masing-masing peserta didampingi oleh pemateri. Hari berikutnya digunakan untuk pendampingan jika ada permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi ketika mencoba menggunakan software tersebut.

a. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, pemateri beserta pelaksana memberikan penguatan-penguatan pada materi-materi yang dirasa penting serta memberikan pengayaan. Sebelum kegiatan

diakhiri, pemateri dan peserta pelatihan melakukan tanya jawab untuk mendiskusikan hal-hal yang belum dipahami atau kendala-kendala yang dihadapi ketika praktek.



Gambar 5. Diskusi dengan peserta pelatihan

3. *Pengamatan (Observing) dan Evaluasi*

Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung, pengamatan difokuskan terhadap proses awal dalam penyusunan laporan keuangan koperasi dengan menggunakan aplikasi akuntansi (*Accurate*). Hal-hal yang diobservasi selama kegiatan adalah kendala yang dihadapi para pengurus koperasi dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi (*Accurate*) dalam proses awal penyusunan laporan keuangan. Luaran dari kegiatan ini adalah

tersusunnya saldo awal laporan keuangan koperasi yang akan digunakan sebagai pijakan untuk melanjutkan proses penyusunan laporan keuangan berikutnya. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan kemampuan pengurus koperasi dalam proses awal penyusunan laporan keuangan. Dari hasil observasi, nampak bahwa peserta sangat antusias mengikuti pelatihan serta aktif bertanya tentang seluk beluk software Accurate. Antusiasme peserta ini terlihat dari keinginan peserta untuk mempraktekkan software yang baru mereka kenal tersebut.

4. *Refleksi (Reflecting)*

Kegiatan pelatihan ini sangat disambut baik oleh koperasi namun karena kondisi pandemi ini sehingga peserta pelatihan hanya dibatasi beberapa orang saja sehingga pelatihan berikutnya sangat diperlukan untuk mendiseminasikan hasil pelatihan ini bagi anggota koperasi lainnya.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil karena peserta berargumen bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka karena dapat menambah pengetahuan mereka tentang software-software akuntansi. Pelatihan ini juga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun laporan keuangan berbasis ICT. Peserta pelatihan mampu mempraktekkan penggunaan modul-modul yang ada di Accurate meskipun beberapa menu masih membutuhkan pendampingan akan tetapi peserta terlihat sangat antusias dan *open minded* dengan software baru tersebut. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh koperasi sehingga kegiatan-kegiatan semacam ini dapat ditindaklanjuti untuk tahun-tahun berikutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTKA

- Amrul, Khotmi, R. A. (2017). Penerapan Aplikasi. *Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Ukm*, 14(1), 61–70.
- Nasir, M. (2016). Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Berbasis Jasa Keuangan Syariah. *Seri Literasi Keuangan Syariah*, 8(3), 264.
- Nur Majdina Hibatur Rahman, & Sri Muryani. (2017). Aplikasi Akuntansi Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada Koperasi Amanah Jakarta. *Information Management for Educators and Professionals*, Vol.1, No.(2), 155–168.
- Triana, A. H., Cahyana, R., Algoritma, J., Tinggi, S., & Garut, T. (1995). *Untuk Memenuhi Kebutuhan Unit Simpan Pinjam*. 562–571.
- Yuliana, H., & Triandi, T. (2013). Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(3), 233–242. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i3.248>